



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR RI
DENGAN DIREKTUR UTAMA PT PGN, Tbk**

| | |
|------------------|---|
| Tahun Sidang | : 2019 - 2020 |
| Masa Persidangan | : IV |
| Rapat | : Ke - 23 (Duapuluh tiga) |
| Jenis Rapat | : Rapat Dengar Pendapat |
| Dengan | : Direktur Utama PT PGN, Tbk |
| Hari, tanggal | : Senin, 6 Juli 2020 |
| Sifat Rapat | : Terbuka |
| Waktu | : Pukul 13.00 WIB s.d 17.50 WIB |
| Tempat | : Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i> |
| Acara | : 1. <i>Roadmap</i> jargas kota dan pipa transmisi 2. Kegiatan pengangkutan gas bumi niaga dan transporter pasca turunnya harga gas 3. Lain-lain |
| Ketua Rapat | : Ramson Siagian (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Gerindra) |
| Sekretaris Rapat | : Dra. Nanik Herry Murti |
| Hadir Anggota | : 36 Orang dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari: 18 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 18 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual 15 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin |

KESIMPULAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Senin, 6 Juli 2020 dibuka pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh Ramson Siagian, selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. *Roadmap* jargas kota dan pipa transmisi
 - b. Kegiatan pengangkutan gas bumi niaga dan transporter pasca turunnya harga gas
 - c. Lain-lain
3. Ketua Rapat menyampaikan pemaparan terkait agenda rapat dengan Direktur Utama PT PGN, Tbk antara lain:
 - a. *Roadmap* pembangunan jaringan gas bumi (jargas) telah disusun oleh Pemerintah didalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN). Pada tahun 2020 - 2025 target pembangunan jargas sepanjang 4.197.000 Sambungan Rumah (SR) dengan skema pembiayaan dari APBN, Mandiri PGN dan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU).
 - b. Pada tahun 2020 target pembangunan jargas dengan dana mandiri PGN direncanakan sebanyak 50.000 SR sementara pada tahun 2021 direncanakan sebanyak 583.980 SR. Namun dengan adanya Pandemi Covid-19 niscaya, semuanya berubah mengingat dampak Covid 19 yang begitu masif ke seluruh sektor perekonomian tak terkecuali sub-sektor gas bumi. Bagaiman Progres pembangunan jargas tahun 2020 dengan skema pembiayaan mandiri PGN apakah masih sesuai target atau mengalami perubahan.
 - c. Pemerintah sendiri telah merevisi rencana pembangunan jargas tahun 2020 dari target awal sebanyak 266.070 SR sesuai APBN tahun 2020 menjadi 127.864 SR pada APBN-P tahun 2020, serta Pemerintah tidak mengalokasikan satu rupiahpun pagu anggaran untuk pembangunan jargas didalam RAPBN tahun 2021. Jadi pembangunan jargas pada 2021.
 - d. Selain pembangunan jargas, PGN juga melakukan pengelolaan dan pengembangan infrastuktur gas bumi mengingat portofolio niaga dan infrastuktur gas bumi di 17 (tujuh belas) provinsi di Indonesia dipegang oleh PGN dengan proporsi di atas 95 %. Pada tahun 2018 pembangunan infrastruktur jaringan pipa transmisi yang telah dilakukan PGN mencapai

9.916 km dengan penambahan pipa transmisi sepanjang \pm 456 km dan pipa distribusi \pm 109 km di tahun 2019.

- e. Terbitnya Permen ESDM No. 8 Tahun 2020 sebagai bentuk kebijakan Pemerintah yang mengatur harga gas bumi di *plant gate* sebesar US\$ 6 per mmbtu untuk tujuh industri, sedikit banyak akan berpengaruh terhadap kegiatan usaha pengangkutan, distribusi dan niaga gas bumi yang diperankan oleh PGN dan badan usaha lainnya.

4. Pemaparan materi rapat Direktur Utama PT PGN, Tbk sebagai berikut:

a. **Peran Holding:**

1. Mengembangkan portofolio bisnis dan sinergi diantara Pertamina Group;
2. Mengakselerasi pengembangan bisnis baru ;
3. Menjalankan amanah sebagai agen pembangunan untuk kemandirian energi nasional.

b. **Peran Subholding:**

1. Menjalankan bisnis secara end-to-end dan mendorong operational excellence;
2. Mengakselerasi pengembangan bisnis dan kapabilitas pada lingkup bisnis eksisting;
3. Meningkatkan kapabilitas dan fleksibilitas dalam partnership dan financing.

c. **Subholding Gas** (SK Pertamina Nomor 22/2020 tentang Struktur Organisasi Subholding Gas)

- PGN ditunjuk sebagai Subholding Gas disamping mengelola bisnis dan operasional eksisting PGN.
- Subholding Gas diberi tugas untuk mengelola operasional dan bisnis termasuk penugasan dari Pemerintah yang dijalankan oleh eks-Fungsi Gas & LNG Management (eks-Direktorat Pemasaran Korporat) Pertamina, berkoordinasi dengan Direktur PT Pertamina (Persero) yang diberi kewenangan dan diatur dalam Corporate Charter.
- Subholding Gas mengkoordinasikan AP PT Badak NGL dan PT Nusantara Regas.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendesak Direktur Utama PT PGN Tbk untuk mengupayakan pengembangan sambungan jargas rumah tangga di kota-kota yang berada di wilayah jalur pipa transmisi.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Direktur Utama PT PGN Tbk untuk melakukan strategi dan inovasi-inovasi bisnis di bidang gas bumi dalam meningkatkan kinerja PT PGN Tbk di masa yang akan datang.
3. Komisi VII DPR RI mendukung PT PGN Tbk dalam mengupayakan perbaikan keekonomian pengelolaan jargas penugasan Pemerintah yang dilakukan oleh PT PGN Tbk melalui pemberian alokasi gas rumah tangga dengan harga khusus yang kompetitif.
4. Komisi VII DPR RI sepakat dengan Direktur Utama PT PGN Tbk agar Pemerintah memberikan insentif sehingga penerapan harga jual gas bumi untuk industri tertentu dapat menunjang keekonomian dan keberlanjutan badan usaha gas bumi.
5. Komisi VII DPR RI mendukung PT PGN Tbk untuk menjadi aggregator gas bumi Indonesia yang akan mengelola alokasi gas dari pemasok dalam negeri dan menyalurkannya langsung kepada pengguna akhir untuk rumah tangga, transportasi, komersial, industri dan pembangkitan listrik melalui infrastruktur yang dimiliki dan dioperasikannya.
6. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT PGN Tbk untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 10 Juli 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 17.50 WIB

**DIREKTUR UTAMA
PT PGN, Tbk**

SUKO HARTONO

Jakarta, 6 Juli 2020
KETUA RAPAT,

RAMSON SIAGIAN
A-104